

DOSEN MUDA



LAPORAN KEGIATAN PENELITIAN

**Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Hasil Usaha
Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi Unit Desa
di Karesidenan Semarang)**

**Oleh :
Dra. Zulaikha, Akt**

**Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional,
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda
Nomor : 028/P4T/DPPM/III/2003 tanggal 28 Maret 2003**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
DESEMBER 2003**

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft: 195/KI/17E/1e,

Tgl. : 11 Maret 2004

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul Penelitian :	Analisis Rasio Keuangan Untuk Meprediksi Hasil Usaha Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi Unit Desa di Karesidenan Semarang)
b. Bidang Ilmu :	Ekonomi /Akuntansi
c. Kategori Penelitian :	I
2. Ketua Peneliti	
a. Nama dan gelar :	Dra. Zulaikha, MSi, Akt.
b. Jenis kelamin :	Perempuan
c. Pangkat/Golongan/ :	Penata/IIIIC/131 945 098
d. Jabatan fungsional :	Lektor
e. Fakultas/Jurusan :	Ekonomi/Akuntansi
f. Universitas :	Universitas Diponegoro
g. Bidang Ilmu yang diteliti :	Ekonomi/Akuntansi
3. Jumlah Tim Peneliti :	1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian :	Karesidenan Semarang
5. Jangka waktu Penelitian :	8 (delapan) bulan
5. Biaya yang dibelanjakan :	Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah)

Semarang, 9 Nopember 2003

Kctua Peneliti,

Dra. Zulaikha, MSi, Akt.
NIP : 131 945 098

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Undip,



Dra. Zulaikha, MSi, Akt.

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro,



Prof. Dr. Ign. Riwanto
NIP : 30 529 454

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul Penelitian :	Analisis Rasio Keuangan Untuk Meprediksi Hasil Usaha Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi Unit Desa di Karesidenan Semarang)
b. Bidang Ilmu :	Ekonomi /Akuntansi
c. Kategori Penelitian :	I
2. Ketua Peneliti	
a. Nama dan gelar :	Dra. Zulaikha, MSi, Akt.
b. Jenis kelamin :	Perempuan
c. Pangkat/Golongan/ :	Penata/III C/131 945 098
d. Jabatan fungsional :	Lektor
e. Fakultas/Jurusan :	Ekonomi/Akuntansi
f. Universitas :	Universitas Diponegoro
g. Bidang Ilmu yang diteliti :	Ekonomi/Akuntansi
3. Jumlah Tim Peneliti :	1 (satu) orang
4. Lokasi Penelitian :	Karesidenan Semarang
5. Jangka waktu Penelitian :	8 (delapan) bulan
5. Biaya yang dibelanjakan :	Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah)

Semarang, 9 Nopember 2003

Ketua Peneliti,

Dra. Zulaikha, MSi, Akt.
NIP : 131 945 098

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro,



Prof. Dr. Ign. Riwanto
NIP : 30 529 454

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Undip,



MSi, Akt

RINGKASAN

Laporan Keuangan disajikan untuk membantu para pemakainya untuk membantu dalam pembuatan keputusan. Dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi rasio-rasio keuangan yang biasa digunakan dalam melakukan analisis kinerja keuangan suatu entitas/perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi pertumbuhan laba atau hasil usaha dari suatu entitas pada masa yang akan datang. Penelitian menitik beratkan pada kegunaan dari rasio keuangan untuk melakukan prediksi pertumbuhan hasil usaha Koperasi Unit Desa satu dan dua tahun kedepan. Ada 13 rasio keuangan yang dikategorikan menjadi 4 kategori yang digunakan untuk melakukan prediksi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan hasil usaha dalam satu dan dua tahun kedepan pada Koperasi Unit Desa dan menguji secara parsial pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan hasil usaha koperasi yang bersangkutan, serta untuk mengetahui rasio keuangan yang paling dominan berpengaruh terhadap pertumbuhan hasil usaha satu dan dua tahun kedepan pada Koperasi Unit Desa di Karesidenan Semarang. Penelitian ini menggunakan *proporsional purposive sampling* yang diperoleh sampel sebanyak 30 sampel KUD. Data laporan keuangan digunakan selama 5 tahun sejak 1998 s/d 2002 dimana dua tahun terakhir digunakan untuk mendapatkan variabel pertumbuhan hasil usaha. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan uji F-test, t-test, dan R^2 .

Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa perubahan rasio keuangan yang digunakan dalam model secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan hasil usaha KUD untuk satu dan dua tahun kedepan, dengan nilai $F = 8.058$, $p\text{-value} = 0.000$, dan nilai $R^2 = 0.868$ untuk prediksi satu tahun kedepan, dan $F = 8.935$, $p\text{-value} = 0.000$, dan nilai $R^2 = 0.879$ untuk prediksi dua tahun kedepan.

Sedang untuk uji t- untuk menguji secara parsial pengaruh 13 variabel independen terhadap variabel pertumbuhan hasil usaha koperasi untuk satu tahun kedepan tidak signifikan (dengan tingkat signifikansi 5%) kecuali untuk variabel *Operating Income to Total Liabilities (OITL)*, dengan nilai $t = 2.231$ dan $p\text{-value} = 0.040$.

Untuk pengaruh secara parsial 13 variabel independen terhadap variabel pertumbuhan hasil usaha koperasi dua tahun kedepan diperoleh enam variabel yang mempunyai pengaruh signifikan yaitu : konstanta dengan nilai $t=2.525$ dan $p\text{-value} = 0.023$, *Operating income to Sales (OIS)* dengan $t = - 2.854$ dan $p\text{-value} = 0.011$, *Sales to Total Assets (STA)* dengan $t = - 2.401$ dan $p\text{-value} = 0.029$, *Operating Income to Total Liabilities (OITL)* dengan $t=3.453$ dengan $p\text{-value} = 0.03$, *Current Liabilities to Inventory (CLI)* dengan $t = 2.636$ dan $p\text{-value} = 0.18$, dan *Total Liabilities to Current Assets (TLCA)* dengan $t = 2.844$ dan $p\text{-value} = 0.012$. Tingginya nilai F dan tidak signifikannya sebagian besar pengaruh variabel independen secara parsial disebabkan adanya gejala heteroskedastisitas. Dan apabila masih digunakan untuk menyimpulkan maka kemungkinan dapat salah interpretasi atau salah dalam menyimpulkan.

SUMMARY

Financial Statements is prepared to aid its user for making decisions. Financial statement provides information for its user about financial ratios commonly used to analyze financial performance of the entity. They are able to be used to predict earning growth in the future. This study focused to investigate for predicting financial ratios of cooperatives, KUD, to estimate their earning growth. There are 13 independent variables to estimate earning growth for the first and the second future year.

The study aimed to investigate models to estimate the effects of 13 independent variables to earning growth for the first and the second future year at cooperatives, KUD, in Karesidenan Semarang. There were 30 cooperatives to be samples by proportional sampling. Data were collected from the cooperative financial statements in 1998 – 2002, and they were analyzed by multiple regression, t-test, F-test, and R^2 .

The result showed that the first model for predicting earning growth for the first future year, showed that the F value is 8.058, p-value = 0.000, and $R^2 = 0.868$, whereas for the model of the second future year, the value of F is 8.935, p-value = 0.000, and $R^2 = 0.879$.

For partial effects of 13 independent variables to earning growth, for t-test, however, the result showed that for the first model, all of the independent variables did not effect significantly (level of significance 5%) to earning growth of the first future year, but operating income to total liabilities with t-value = 2.231, p-value = 0.040. In the other hand, for the second model, there were 6 independent variables which affected earning growth of the second future year. They were constant and its t- value is 2.525 and p-value = 0.023, *Operating income to Sales* (OIS) and its t value - 2.854 and p-value = 0.011, *Sales to Total Assets* (STA) and its t value is -2.401 and p-value 0.029, *Operating Income to Total Liabilities* (OITL) and its t value is -3.453 and p-value = 0.03, *Current Liabilities to Inventory* (CLI) and its t value is 2.636 and p-value = 0.18, and *Total Liabilities to Current Assets* (TLCA) and its t value is 2.844 and p-value = 0.012.

The models having high F-values but none or most of the regression coefficient is statistically significant on the basis of the conventional t- test showed that there might be heteroscedastic error variance, so if we persist in using the usual ordinary least square formula, the *t* and *F test* can be highly misleading, resulting in erroneous conclusion.

PRAKATA

Kami panjatkan syukur ke Hadirat Allah s.w.t atas berkat dan rahmat Nya penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini diberi judul Analisis Rasio Keuangan Untuk Meprediksi Hasil Usaha Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi Unit Desa di Karesidenan Semarang) yang dibiayai dari Proyek Penelitian Dosen Muda Tahun Anggaran 2003.

Penelitian in dilaksanakan di Karesidenan Semarang. Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr.dr. Ign.Riwanto, selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro Semarang
2. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Undip yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini
3. Bapak/Ibu Responden Pengurus/Manager KUD yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini yang tidak dapat kami sebut satu persatu
4. Kepada Pihak-pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini

Kami manyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun kami berusaha untuk memenuhi kriteria sebagi karya ilmiah yang ada. Kami menerima kritik dan saran dari berbagai pihak

Semarang, 10 Desember 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	v
PRAKATA	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJUAN PUSTAKA	4
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	22
IV. METODE PENELITIAN	23
V. HASIL PEMBAHASAN	29
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	41
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN – LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1. Penggolongan rasio keuangan internasional dari Pinches	5
TABEL 2.2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini	7
TABEL 4.1. <i>Durbin –Watson d Test : decision rules</i>	27
TABEL 5.1 : Statistik Deskriptif 15 Variabel Penelitian sesuai model yang diajukan	30
TABEL 5.2 : <i>Durbin –Watson d Test: decision rules</i> dari persamaan PHU1 dengan k=14, dan N = 30	32
TABEL 5.3 : <i>Durbin –Watson d Test : decision rules</i> dari persamaan PHU2 dengan k=14 dan N=30	32
TABEL 5.4 : uji heteroskedastisitas untuk pengujian pertumbuhan laba satu dan tahun kedepan	34
TABEL 5.5 : Hasil prediksi 13 variabel rasio keuangan terhadap PHU1 KUD satu tahun kedepan	37
TABEL 5.6 : Hasil prediksi 13 variabel rasio keuangan terhadap PHU2 KUD dua tahun kedepan	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1. Model Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : Data Rasio Keuangan KUD yang digunakan dalam penelitian	46
LAMPIRAN 2 : Descriptive Statistics	47
LAMPIRAN 3 : Hasil uji Regression	48
LAMPIRAN 4 : Riwayat Hidup Peneliti	70

I: PENDAHULUAN

Rasio keuangan yang di ambil dari laporan keuangan suatu entitas banyak digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk berbagai pembuatan keputusan. Sejumlah studi banyak yang membahas manfaat berbagai rasio keuangan sebagai pembanding untuk pengukuran kinerja, dan dihubungkan dengan fenomena ekonomi, diantaranya adalah untuk investigasi kegagalan perusahaan/*failure* (Dambolena and Khoury 1980).

Analisa rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan, termasuk koperasi. Studi mengenai manfaat analisis rasio keuangan dilakukan oleh Zainudin dan Jogiyanto (1999) yang menguji secara empiris mengenai manfaat rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan. Studi lain juga dilakukan oleh Freeman et al. 1982, Machfoedz 1994).

Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. Ada berbagai macam rasio keuangan yang dapat digunakan antara lain : likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas atau kemampuan untuk menghasilkan laba atau hasil usaha. Penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan tahunan diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk pembuatan keputusan. Untuk ini pemerintah telah membuat suatu peraturan yang mengatur bagaimana informasi keuangan harus disajikan sesuai dengan badan hukum masing-masing. Untuk perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas diatur dalam UU No : 1 tahun 1995, dan UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Untuk Badan Usaha Milik Negara diatur juga dalam Keputusan Menteri Keuangan

Nomor 826/KMK/013/1992 dan Keputusan Bappepam Nomor Kep. 51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang mengatur bahwa perusahaan BUMN harus mencantumkan rasio keuangan yang relevan. Untuk perusahaan perbankan diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 26/23/Kep/Dir tanggal 29 Mei 1993 dan dikukuhkan kembali pada tahun 1997. Adapun rasio keuangan yang disajikan oleh perbankan adalah CAMEL (*Capacity, Assets, Management, Earning, dan Liquidity*). Sedang untuk badan usaha koperasi diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992. Di dalam UU tersebut tidak ada suatu keharusan untuk menyajikan rasio keuangan dalam Laporan Keuangan Tahunan Koperasi sebagaimana disyaratkan oleh Perseroan Terbatas dan lembaga keuangan perbankan. Namun analisis rasio keuangan masih relevan untuk menilai kesehatan suatu badan usaha dan untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk koperasi.

Penelitian tentang penggunaan rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba dan pengujian kekuatan prediksi tersebut didasari beberapa alasan. Pertama, masih kurangnya penelitian tentang manfaat rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba suatu perusahaan. Kedua, belum ada keseragaman rasio keuangan yang harus disajikan dalam laporan keuangan dalam prospektus pada saat *go public*, dan belum adanya suatu keharusan penyajian rasio keuangan dalam laporan keuangan badan usaha koperasi.

Beberapa penelitian tentang pengujian manfaat rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba yang telah dilakukan banyak oleh peneliti terdahulu banyak mengambil obyek penelitian pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang menjual sahamnya di bursa efek (Penman 1992, Ou 1990, Machfoedz 1994), dan perusahaan perbankan Zainudin dan Jogiyanto (1999).

Koperasi adalah salah satu bentuk badan usaha di Indonesia yang diatur dalam UU No. 25 tahun 1992. Dari pengamatan empiris perkembangannya dapat dikatakan lamban dibanding pelaku ekonomi bentuk badan usaha lain. Meskipun selama pemerintahan Orde Baru Koperasi tumbuh secara kuantitatif, namun secara kualitatif perkembangan tersebut masih sangat memprihatinkan. Banyak koperasi yang telah berdiri saat ini boleh dikatakan tinggal nama. Oleh karena itu perlu dikaji apakah rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan koperasi (yang selama ini disajikan dengan suka rela bahkan ada koperasi yang tidak mencantumkan rasio keuangan dalam laporan keuangan tahunannya) dapat digunakan sebagai alat prediksi pertumbuhan laba/hasil usaha koperasi yang pada gilirannya dapat digunakan untuk menilai apakah terdapat kegagalan dalam arti finansial.

PERUMUSAN MASALAH

UU Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian belum mengatur adanya suatu keharusan koperasi untuk mencantumkan rasio keuangan ke dalam laporan keuangannya sebagaimana diatur dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas maupun perbankan. Penyajian rasio tersebut diharapkan dapat membantu *stakeholder* dalam pembuatan keputusan maupun penilaian kinerja perusahaan/koperasi. Pengujian manfaat rasio keuangan pada koperasi perlu diteliti apakah secara empiris bermanfaat bagi *stakeholder* koperasi dalam rangka untuk memprediksi pertumbuhan hasil usaha; dan rasio keuangan yang mana dapat bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan hasil usaha tersebut untuk hasil usaha periode satu dan dua tahun ke depan